BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai pH tanah pada pertanian organik lebih tinggi dibandingkan dengan sistem pertanian semi organik dan konvensional dengan nilai sebesar 4,8. Untuk nilai KTK, C-Organik, N-total dan EC lebih tinggi pada sistem pertanian semi organik dengan nilai secara berurutan sebesar 25,9 cmol/kg, 2,3%, 0,5%, dan $1,41 \times 10^{-4}$ S/m.
2. Persamaan regresi linier sederhana untuk pendugaan nilai pH dan KTK dapat diambil dari semi organik. Persamaan regresi untuk pH yaitu Y= 11035X+2.9024 dan KTK yaitu Y= 410453X-32.029.
3. Nilai pH dan KTK tidak berbeda dengan nilai pH dan KTK yang dilakukan dilaboratorium sehingga nilai EC bisa menjadi salah satu alternatif dalam pendugaan pH dan KTK.

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan penambahan perbandingan dari basa-basa (Ca, K, Mg, Na) untuk mengetahui interaksi antara EC dengan basa-basa serta penyederhanaan alat agar lebih efisien dalam melakukan pengukuran.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA